



**MODUL SURVEILANS KESEHATAN MASYARAKAT
(KSM 241)**

**MODUL 5
PENYELENGGARAAN SISTEM SURVEILANS TERPADU PENYAKIT
MENULAR DAN TIDAK MENULAR**

DISUSUN OLEH
Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

SURVEILANS TERPADU PENYAKIT (STP)

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan surveilans terpadu penyakit menular dan tidak menular yang terdiri dari:

1. Pengertian surveilans terpadu penyakit
2. Tujuan surveilans terpadu penyakit
3. Ruang lingkup surveilans terpadu penyakit
4. Indikator kinerja
5. Penyelenggaraan surveilans terpadu penyakit

B. Uraian dan Contoh

1. Pengertian Surveilans Terpadu Penyakit

Surveilans epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penurunan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan. Surveilans epidemiologi rutin terpadu, adalah penyelenggaraan surveilans epidemiologi terhadap beberapa kejadian, permasalahan, dan atau faktor risiko kesehatan.

Dalam rangka menyelenggarakan upaya pemberantasan dan penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular diperlukan dukungan data-data dan informasi yang adekuat. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui suatu sistem surveilans epidemiologi penyakit secara rutin dan terpadu, yang selanjutnya dikenal dengan Surveilans Terpadu Penyakit (STP)

Surveilans Terpadu Penyakit (STP) adalah pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit menular dan surveilans epidemiologi penyakit tidak menular dengan metode pelaksanaan surveilans epidemiologi rutin terpadu pada beberapa penyakit yang bersumber data Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Sasaran STP meliputi beberap penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan variabel menurut sumber data (berasal dari Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium, Puskesmas Sentinel, Rumah Sakit Sentinel, dan KLB Penyakit dan Keracunan).

2. Tujuan Surveilans Terpadu Penyakit

Tujuan umum dari Surveilans Terpadu Penyakit (STP) adalah Diperolehnya informasi epidemiologi penyakit tertentu dan Terdistribusinya informasi tersebut kepada program terkait, pusat-pusat kajian, dan pusat penelitian serta unit surveilans lain. Adapun tujuan khusus STP adalah sebagai berikut:

- a. Berkumpulnya data kesakitan, data laboratorium dan data KLB penyakit dan keracunan di Puskesmas, Rumah Sakit dan Laboratorium, sebagai sumber data Surveilans Terpadu Penyakit
- b. Terdistribusikannya data kesakitan, data laboratorium serta data KLB penyakit dan keracunan tersebut kepada unit surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, unit surveilans Dinas Kesehatan Propinsi dan unit surveilans Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan
- c. Terlaksananya pengolahan dan penyajian data penyakit dalam bentuk tabel, grafik, peta dan analisis epidemiologi lebih lanjut oleh Unit surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Propinsi

dan Ditjen PPM &PL Depkes

- d. Terdistribusinya hasil pengolahan dan penyajian data penyakit beserta hasil analisis epidemiologi lebih lanjut dan rekomendasi kepada program terkait di Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium, Kabupaten/Kota, Propinsi, Nasional, pusat-pusat riset, pusat-pusat kajian dan perguruan tinggi serta sektor terkait lainnya

3. Ruang Lingkup Surveilans Terpadu Penyakit

Secara operasional penyelenggaraan Surveilans Terpadu Penyakit meliputi :

- a. Surveilans Terpadu Penyakit bersumber data Puskesmas
- b. Surveilans Terpadu Penyakit bersumber data Rumah Sakit
- c. Surveilans Terpadu Penyakit bersumber data Laboratorium
- d. Surveilans Terpadu Penyakit bersumber data KLB penyakit dan keracunan di Kabupaten/Kota
- e. Surveilans Terpadu Penyakit bersumber data Puskesmas Sentinel
- f. Surveilans Terpadu Penyakit bersumber data Rumah Sakit Sentinel

4. Indikator Kinerja

Indikator kinerja Penyelenggaraan Surveilans Terpadu Penyakit merupakan kebutuhan epidemiologi sebagai berikut :

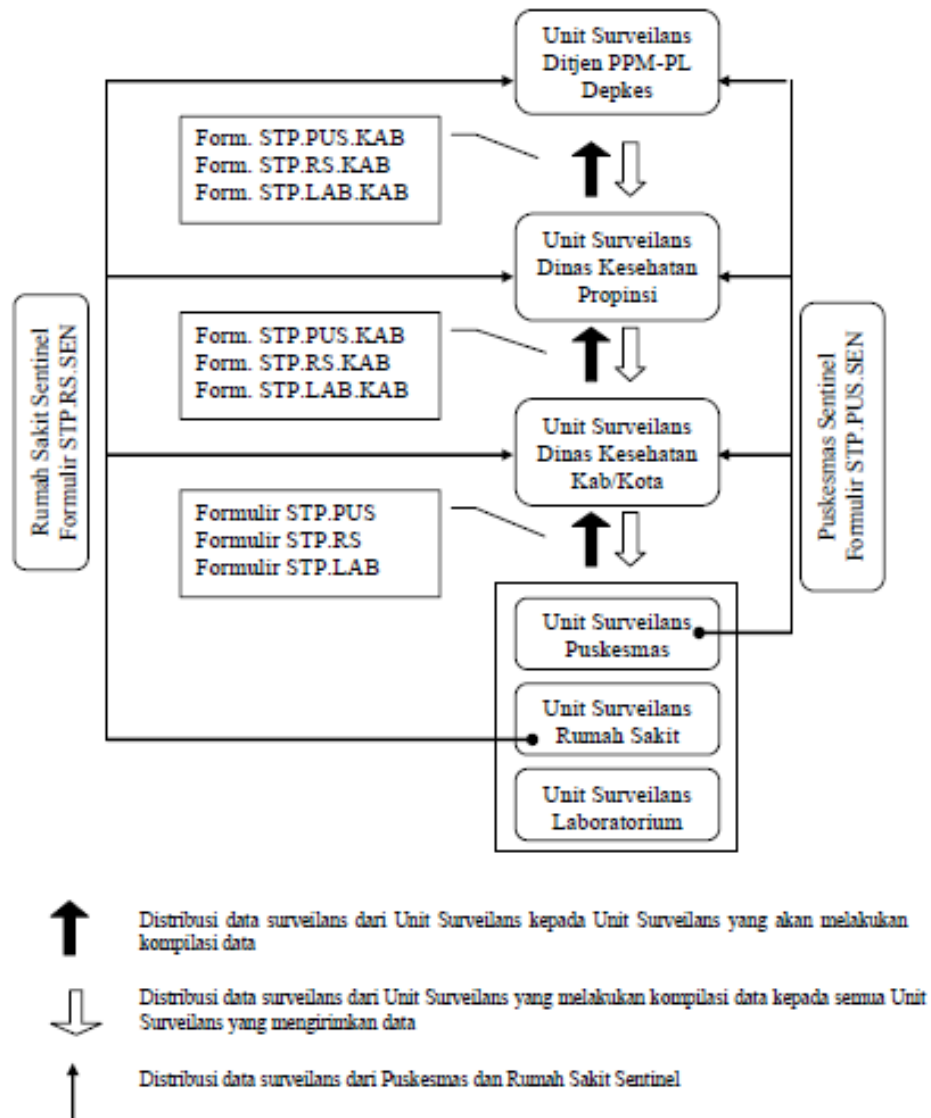
- a. Kelengkapan laporan bulanan STP unit pelayanan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebesar 90%.
- b. Ketepatan laporan bulanan STP Unit Pelayanan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebesar 80%.
- c. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota mencapai indikator epidemiologi STP sebesar 80%.
- d. Kelengkapan laporan bulanan STP Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Dinas Kesehatan Propinsi sebesar 100%.

- e. Ketepatan laporan bulanan STP Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Dinas Kesehatan Propinsi sebesar 90%.
- f. Kelengkapan laporan bulanan STP Dinas Kesehatan Propinsi ke Ditjen PPM&PL Depkes sebesar 100%.
- g. Ketepatan laporan bulanan STP Dinas Kesehatan Propinsi ke Ditjen PPM&PL Depkes sebesar 90 %.
- h. Distribusi data dan informasi bulanan kabupaten/kota, propinsi dan nasional sebesar 100%
- i. Umpanbalik laporan bulanan kabupaten/kota, propinsi dan nasional sebesar 100%.
- j. Penerbitan buletin epidemiologi di Kabupaten/Kota adalah 4 kali setahun.
- k. Penerbitan buletin epidemiologi di Propinsi dan Nasional adalah sebesar 12 kali setahun
- l. Penerbitan profil tahunan atau buku data surveilans epidemiologi Kabupaten/Kota, Propinsi dan Nasional adalah satu kali setahun



Universitas
Esa Unggul

5. Penyelenggaraan Surveilans Terpadu Penyakit



PENYAKIT DALAM SURVEILANS TERPADU PENYAKIT (STP)

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menguraikan penyakit-penyakit yang termasuk dalam surveilans terpadu penyakit. Adapun materi yang akan dibahas meliputi:

1. Jenis-jenis penyakit yang bersumber dari data Puskesmas
2. Jenis-jenis penyakit yang bersumber dari data Rumah Sakit
3. Jenis-jenis penyakit yang bersumber dari data Laboratorium
4. Jenis-jenis penyakit yang bersumber dari data Puskesmas Sentinel
5. Jenis-jenis penyakit yang bersumber dari data Rumah Sakit Sentinel

B. Uraian dan Contoh

1. Jenis-Jenis Penyakit yang Bersumber dari Data Puskesmas

Adapun jenis penyakit yang bersumber dari data Puskesmas adalah sebagai berikut:

- a. Kolera
- b. Diare
- c. Diare berdarah
- d. Tifus prut klinis
- e. TBC paru BTA (+)
- f. Tersangka TBC paru
- g. Kusta PB
- h. Kusta MB
- i. Campak
- j. Difteri
- k. Batuk rejan
- l. Tetanus
- m. Hepatitis klinis
- n. Malaria klinis

- o. Malaria vivax
- p. Malaria falsifarum
- q. Malarian mix
- r. Demam berdarah dengue
- s. Demam dengue
- t. Pneumonia
- u. Sifilis
- v. Gonorrhea
- w. Frambusia
- x. Filariasis
- y. Influenza

2. Jenis-Jenis Penyakit yang Bersumber dari Data Rumah Sakit

Adapun jenis penyakit yang bersumber dari data Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

- a. Kolera
- b. Diare
- c. Diare berdarah
- d. Tifus perut klinis
- e. Tifus perut widal/kultur (+)
- f. TBC paru BTA (+)
- g. Tersangka TBC paru
- h. Kusta PB
- i. Kusta MB
- j. Campak
- k. Difteri
- l. Batuk rejan (pertusis)
- m. Tetanus
- n. Hepatitis klinis
- o. Hepatitis HbaAg (+)
- p. Malaria klinis

- q. Malaria vivax
- r. Malaria falsifarum
- s. Malarian mix
- t. Demam berdarah dengue
- u. Demam dengue
- v. Pneumonia
- w. Sifilis
- x. Gonorrhea
- y. Frambusia
- z. Filariasis
- aa. Influenza
- bb. Ensefalitis
- cc. Meningitis

3. Jenis-Jenis Penyakit yang Bersumber dari Data Laboratorium

Adapun jenis penyakit yang bersumber dari data Laboratorium adalah sebagai berikut:

- a. Kolera
- b. Tifus perut Widal/Kultur (+)
- c. Difteri
- d. Hepatitis Hbs Ag (+)
- e. Malaria vivax
- f. Malaria falsifarum
- g. Malaria mix
- h. Enterovirus
- i. Resistensi dan sensitiviti test

4. Jenis-Jenis Penyakit yang Bersumber dari Data Puskesmas Sentinel

Adapun ciri-ciri dari Puskesmas sentinel adalah sebagai berikut:

- a. Mudah dijangkau dari Ibukota Kota/Kabupaten
- b. Jumlah tenaga cukup
- c. Mempunyai manajemen pencatatan dan pelaporan yang baik
- d. Mempunyai kemampuan untuk akses ke pusat
- e. Akses laporan ke tingkat Pusat, Provinsi, dan Kota/Kabupaten

Adapun jenis penyakit yang bersumber dari data Puskesmas Sentinel adalah sebagai berikut:

- a. Kolera
- b. Diare
- c. Diare berdarah
- d. Tifus perut klinis
- e. TBC paru BTA (+)
- f. Tersangka TBC paru
- g. Kusta PB
- h. Kusta MB
- i. Campak
- j. Difteri
- k. Batuk rejan
- l. Tetanus
- m. Hepatitis klinis
- n. Malaria klinis
- o. Malaria vivax
- p. Malaria falsifarum
- q. Malarian mix
- r. Demam berdarah dengue
- s. Demam dengue
- t. Pneumonia
- u. Sifilis
- v. Gonorrhea

- w. Frambusia
- x. Filariasis
- y. Influenza
- z. Hipertensi
- aa. Diabetes Melitus

5. Jenis-Jenis Penyakit yang Bersumber dari Data Rumah Sakit Sentinel

Rumah sakit sentinel memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Rumah sakit tipe A dan B
- b. Rumah sakit yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten berdasarkan dekat dengan Ibukota Kota/Kabupaten
- c. Jumlah tenaga cukup
- d. Mempunyai manajemen pencatatan dan pelaporan yang baik
- e. Akses laporan ke Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota

Adapun jenis penyakit yang bersumber dari data Rumah Sakit Sentinel adalah sebagai berikut:

- a. Kolera
- b. Diare
- c. Diare berdarah
- d. Tifus perut klinis
- e. Tifus perut widal/kultur (+)
- f. TBC paru BTA (+)
- g. Tersangka TBC paru
- h. Kusta PB
- i. Kusta MB
- j. Campak
- k. Difteri
- l. Batuk rejan (pertusis)
- m. Tetanus
- n. Hepatitis klinis

- o. Hepatitis Hbs Ag (+)
- p. Malaria klinis
- q. Malaria vivax
- r. Malaria falsifarum
- s. Malarian mix
- t. Demam berdarah dengue
- u. Demam dengue
- v. Pneumonia
- w. Sifilis
- x. Gonorrhea
- y. Frambusia
- z. Filariasis
- aa. Influenza
- bb. Ensefalitis
- cc. Meningitis
- dd. Angina pektoris
- ee. Infark mioard akut
- ff. Infark miokard subsekuen
- gg. Hipertensi esensial (primer)
- hh. Jantung Hipertensi
- ii. Ginjal hipertensi
- jj. Jantung dan Ginjal hipertensi
- kk. Hipertensi sekunder
- ll. Diabeter melitus (DM) bergantung insulin
- mm. Diabeter melitus (DM) tidak bergantung insulin
- nn. Diabeter melitus (DM) berhubungan malnutrisi
- oo. Diabeter melitus (DM) YTD lainnya
- pp. Diabeter melitus (DM) YTT
- qq. Neoplasma ganas serviks uteri
- rr. Neoplasma ganas payudara
- ss. Neoplasma ganas hati dan saluran empedu intrahepatik
- tt. Neoplasma ganas bronkhus dan paru

uu. Paruobstruksi menahun

vv. Kecelakaan lalu lintas adalah dirawat karena kecelakaan lalu lintas
(traffic accident)

ww. Psikosis



C. Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan Sistem Terpadu Penyakit (STP)?
2. Apa perbedaan penyelenggaraan STP di Puskesmas dan Puskesmas Sentinel?
3. Apa perbedaan penyelenggaraan STP di Rumah Sakit dan Rumah Sakit Sentinel?

D. Kunci Jawaban

1. **Surveilans Terpadu Penyakit (STP)** adalah pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit menular dan surveilans epidemiologi penyakit tidak menular dengan metode pelaksanaan surveilans epidemiologi rutin terpadu pada beberapa penyakit yang bersumber data Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
2. STP di Puskesmas hanya meliputi 25 penyakit menular, sedangkan STP di Puskesmas Sentinel meliputi 25 penyakit menular yang sama ditambah dengan 2 penyakit tidak menular.
3. STP di Rumah Sakit hanya meliputi 29 penyakit menular, sedangkan STP di Rumah Sakit Sentinel meliputi 29 penyakit menular yang sama ditambah dengan 20 penyakit tidak menular.

E. Daftar Pustaka

1. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. <https://www.cdc.gov/ophss/cels/dsepd/SS1978/SS1978.pdf>
2. Kemenkes RI. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/Menkes/Sk/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans kesehatan masyarakat Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Terpadu. <http://www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk10592004.pdf>
3. Kemenkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. <http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20141001102656.pdf>
[ermentes ri no 45 tahun 2014 tentang penyelenggaraan surveilans kesehatan.pdf](http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20141001102656.pdf)
4. Weraman, Pius. 2010. Dasar Surveilans Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Gramata Publish

Universitas
Esa Unggul